

ABSTRAK

Chiller Room merupakan ruang pendingin penyimpan makanan seperti sayuran, minuman serta makanan guna untuk mempertahankan kualitas produk agar menjadi tahan lama dengan temperatur yang digunakan antara $5^{\circ}\text{C} - 10^{\circ}\text{C}$ namun Pada sistem kontrol dan *monitoring chiller room* belum terdapat sistem kontrol dan *monitoring* jarak jauh yang belum terkoneksi dengan *internet* sebagai pusat kendali dan *monitoring* ruang *chiller*.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibuatlah sebuah *prototype* sistem kontrol dan *monitoring* berbasis *internet of things* menggunakan Raspberry pi via Telegram. sistem ini bisa di terapkan pada kontrol *chiller* karena tidak merubah jaringan yang sudah ada pada mesin *chiller*. Untuk mengontrol dan me *monitoring* suhu *chiller* dengan menggunakan sensor DHT11 yang dihubungkan pada Raspberry pi sebagai pembacaan suhu ruang dan kelembaban melalui yang terhubung dengan *internet* untuk mengontrol pada mesin *chiller* sudah terkoneksi dengan sistem *fuzzy logic* pada aplikasi telegram juga dapat me *monitoring* suhu selama handphone terkoneksi dengan *internet* dengan membuka bot telegram lalu *menu /info* maka akan muncul suhu terkini.

Berdasarkan hasil uji coba sistem di dapat hasil respon yang berbeda beda untuk mengontrol dan me *monitoring suhu* ruang *chiller* rata-rata respon yang di dapat 1,28 detik dan output $5,6^{\circ}\text{C}$ yang termasuk fungsi keanggotaan cukup dingin.

Kata kunci : Iot (*internet of Things*), *Chiller Room*, *Fuzzy logic*, Raspberry pi, Telegram. Sensor DHT11

MERCU BUANA